

Meningkatkan Hasil Belajar Tema 4 Subtema1 Dengan Media Audio Visual Kelas II SDN 1 Selopuro

Arini Wardayu

SDN 1 Selopuro
ariniwardayu@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

This study aims to determine whether using Audio Visual media can improve student learning outcomes in grade 2 SD Negeri 1 Selopuro. The problem studied in this research is how much improvement in learning outcomes with audio-visual media in Class 2 SD Negeri 1 Selopuro? The research uses Classroom Action Research, namely by research in the form of collaboration or collaboration between researchers with teachers and students. The results showed that learning theme 4 with audio visual media in grade 2 students of SDN 1 Selopuro improved better, student activity in learning and sending LKPD assignments on time. Negeri 1 Selopuro, it can be seen where in the pre-cycle the average value of student learning outcomes is 68, 33 with class completeness reaching 50% to 95 during the first cycle with 100% class completeness.

Keywords: *learning outcomes, audio visual*

Abstrak

Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa banyak peningkatan hasil belajar pembelajaran dengan media audio visual di Kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro ? Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yaitu dengan penelitian bentuk kolaborasi atau kerjasama peneliti dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran tema 4 dengan media audio visual pada siswa kelas 2 SDN 1 Selopuro meningkat lebih baik, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan pengiriman tugas LKPD tepat waktu. Ada peningkatan hasil belajar tema 4 kelas 2 yang diperoleh dari penggunaan media Audio Visual kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro, terlihat dimana pada pra siklus rata-rata nilai hasil belajar siswa 68, 33 dengan ketuntasan kelas mencapai 50 % menjadi 95 saat siklus I dengan ketuntasan kelas 100 %.

Kata kunci: *hasil belajar, audio visual*



PENDAHULUAN

Di masa pandemi covid -19 saat ini SD Negeri 1 Selopuro yang terletak di daerah pedesaan dan jauh dari pusat Kabupaten Wonogiri harus melaksanakan pembelajaran daring. Padahal dengan kondisi sekolah yang jauh dari pusat kabupaten otomatis banyak kendala dalam pelaksanaan daring terutama sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan juga para siswanya. Tetapi hal ini tidak menghentikan sekolah dan guru untuk tetap memberikan pelayanan pembelajaran kepada siswa dengan prima. Contohnya yaitu pada proses pembelajaran di kelas II tetap dijalankan dengan baik selama pandemi covid -19 ini dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Salah satu cara pembelajaran daring yang dipakai adalah dengan platform whatsapp grup, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada para siswa. Hal ini sejalan dengan apa pendapat Sukintaka (2004:55) yang menyatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik di samping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Dengan keterbatasan platform pembelajaran daring yang dipakai, guru tetap memberikan pembelajaran agar siswa memiliki ilmu yang cukup.

Dengan platform yang telah digunakan ternyata setelah guru melihat hasil pekerjaan siswa dan hasil evaluasi pembelajaran yang dikirim siswa cenderung masih banyak siswa dengan hasil yang rendah, Dari 6 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal 3 siswa dan 3 siswa lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Ini dilihat dari nilai siswa dengan ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sekolah sebesar nilai 75. Selain itu ketuntasan siswa secara keseluruhan belum mencapai 75 % dari jumlah keseluruhan. Mungkin hal ini terjadi karena kemampuan setiap siswa berbeda-beda, baik dalam tingkat kecerdasan intelektual, kondisi fisik, dan tingkat emosional maupun kondisi sosial yang kurang. Sehingga pemahaman siswa dalam mendalami materi untuk mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan guru melalui pesan baik tulis atau voicenote di whatsapp grup saja saat pembelajaran daring masih lemah. Ditambah lagi daya literasi siswa sekarang ini cenderung kurang terutama pada aspek membaca. Siswa itu cepat bosan ketika guru mengirimkan bacaan yang cukup panjang melalui whatsapp grup, sehingga siswa dalam membaca tidak diikuti dengan proses mengamati dan menganalisis bacaan.

Dari penjabaran di atas, peneliti membuat judul proposal penelitian tindakan kelas berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 4 Dengan Media Audio Visual di Kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diungkapkan rumusan masalah sebagai berikut Bagaimanakah proses pembelajaran tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 dengan media audio visual di Kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Seberapa banyak peningkatan hasil belajar pembelajaran tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 dengan media audio visual di Kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri?

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 dengan media audio visual di Kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 dengan media audio visual di Kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yaitu dengan penelitian yang merupakan bentuk kolaborasi atau kerjasama peneliti dengan guru dan siswa. Waktu penelitian selama 1 bulan yaitu bulan Oktober

2020. Siklus yang dilaksanakan terdiri dari 1 siklus. Subyek penelitian dipilih kelas 2 SD N 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno, sebanyak 6 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu 1. Analisis dokumen, dengan melihat atau mengamati serta menilai hasil pekerjaan siswa. Penilaian digunakan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan. 2. Tes dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menyimak sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan penggunaan media Audio Visual. 3. Wawancara dengan melakukan wawancara dengan guru maupun sejumlah siswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai proses pembelajaran menyimak. 4. Catatan Lapangan, catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam proses penelitian berlangsung, terutama saat melakukan kegiatan pembelajaran dari pra siklus dan siklus I. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif deskriptif. Data yang terkumpul dari hasil penelitian kemudian dianalisa secara kritis dengan membandingkan hasil tindakan setiap siklus dengan indikator ketercapaian tindakan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya. Hasil analisis ini menunjukkan kelebihan dan kekurangan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada setiap siklus. Analisis dilakukan secara kolaboratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal (Pra Siklus) pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 dilaksanakan pada Hari Kamis, tanggal 15 Oktober 2020, pukul 07.30 – 08.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pesan singkat untuk menyapa siswa melalui whatsapp lalu dilanjutkan dengan meminta anak berdoa Bersama melalui voice note. Guru mengabsen siswa dengan meminta siswa mengisi Microsoft form yang telah dibagikan linknya melalui pesan whatsapp. Guru memasuki kegiatan inti dengan mengirimkan penjelasan melalui pesan singkat whatsapp disertai gambar-gambar. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk memahami dan mengerjakan soal penugasan dibimbing orang tua. Lalu guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama melalui voice note pesan whatsapp dan memberi pesan moral kepada siswa dan memberikan salam penutup.

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung didapatkan bahwa pembelajaran terkesan masih didominasi oleh guru dan pembelajaran tidak berpusat pada siswa. Siswa hanya cenderung pasif. Siswa terkesan hanya sebagai penerima informasi. Padahal telah diketahui bahwa pembelajaran yang baik adalah menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Di samping itu, guru hanya memberikan penjelasan singkat melalui pesan whatsapp dan gambar yang membuat siswa banyak yang merasa kurang jelas. Sehingga saat guru membagikan link evaluasi akhir pembelajaran terlihat banyak siswa yang dalam mengerjakan kurang maksimal dengan nilai kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari 6 siswa yang nilainya di bawah 75 ada 3 siswa dan yang mendapat 75 ada 3 siswa.

Jadi yang tuntas belajar hanya 50 % padahal targetnya 75 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi akhir pembelajaran yang diperoleh siswa pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Nomor	Nama Siswa	Nilai Evaluasi Akhir	Keterangan
1	Latief Dwi Nur Rohim	80	Tuntas

2	Risa Yanuar Saputri	80	Tuntas
3	Alfin Fitriyanto	60	Tidak Tuntas
4	Zahra Afiyah Athaya	80	Tuntas
5	Muhammad Hilal Fachrudin	50	Tidak Tuntas
6	Rosha Naura Zafarani	60	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	410	
	Rata-rata	68,33	

Jika data hasil belajar pra siklus dibuat perbandingan antara yang tuntas dengan yang tidak tuntas maka akan menjadi seperti yang tampak pada diagram 1 di bawah ini



Gambar 1. Diagram Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus

Dari observasi yang dilakukan guru ternyata siswa kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno masih rendah kemampuannya dalam menyelesaikan evaluasi akhir pembelajaran. Dari analisis data skor pra siklus dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar Tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 yaitu dengan menggunakan media audio visual pada siklus Deskripsi pada siklus I akan diuraikan dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi-interpretasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam observasi diperoleh gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I. Dari hasil penelitian prasiklus dapat diketahui bahwa kualitas proses pembelajaran masih tergolong rendah. Ini dilihat dari nilai atau hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan masih jauh dari batas tuntas yang ditetapkan yaitu 75. Maka dari itu, tindakan yang diberikan untuk meningkat kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran adalah dengan penerapan media Audio Visual. Pada tahap perencanaan ini, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir hal belakang). Pada tahap perencanaan ini guru dengan peneliti melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi mengenai tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I ini. Diskusi dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 16 Oktober 2020 di ruang guru. Hasil diskusi yang diperoleh antara

lain sebagai berikut. Pertama, peneliti dan guru secara bersama-sama menyiapkan media pembelajaran Audio dan bahan pelajaran yang diperlukan saat pelaksanaan tindakan. 30 Telah disepakati sarana dan prasarana yang nanti digunakan pada siklus I, yaitu laptop , speaker atau pengeras suara, LKPD, video pembelajaran dan bahan ajar berupa modul. Kedua, tindakan siklus I disepakati dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 15 menit. Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 17 Oktober 2020. Pelaksanaan Tindakan Pelaksanaan siklus I sesuai rencana dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 17 Oktober 2020, pukul 07.30-07.45. Pertemuan berlangsung selama 15 menit melalui platfor whatsapp grup.

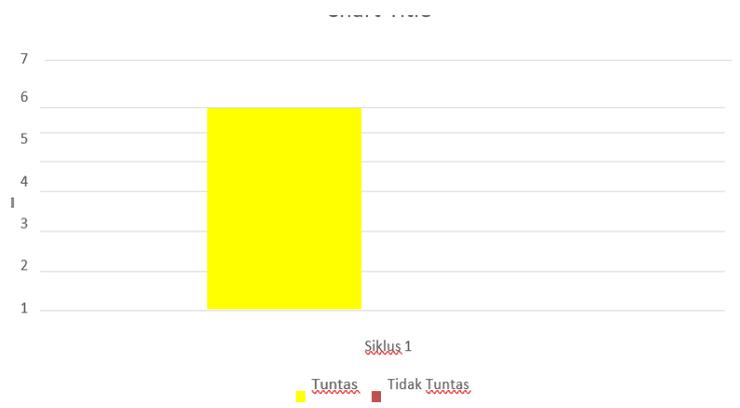
Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal Pada pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran siklus I guru menyapa siswa dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan meminta siswa mengisi link presensi kehadiran sebagai bukti mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru memberikan potongan video apersepsi dan tujuan pembelajaran dan meminta siswa menanggapi melalui voice note.
- 2) Kegiatan Inti Kegiatan inti dibagi menjadi 3 bagian, dimana di tiap bagian guru membagikan potongan video pembelajaran dan melalui pesan singkat dan voice note guru berinteraksi dengan siswa. Selain itu guru menjelaskan tugas mereka yang harus dikerjakan di LKPD.
- 3) Kegiatan Penutup 31 Kegiatan penutup guru menyampaikan link Microsoft form untuk dikerjakan siswa sebagai evaluasi akhir pembelajaran, setelah itu guru mengajak 32 siswa melalui potongan gambar dan voice note menarik kesimpulan pembelajaran, lalu melaksanakan refleksi dengan bertanya kepada siswa tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan pesan moral melalui pesan singkat dan potongan gambar melalui pesan whatsapp. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebagai penutup pembelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan salam serta membagikan link video pembelajaran yang utuh jika siswa ingin menggulangi pembelajaran di rumah. Dari observasi yang dilakukan guru pada siklus 1 ternyata siswa kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno ada peningkatan kemampuannya dalam menyelesaikan evaluasi akhir pembelajaran. Dari analisis data skor siklus 1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno sudah ada peningkatan. Dari 6 siswa semua dinyatakan tuntas karena hasil evaluasi akhir pembelajaran semua siswa tuntas. Untuk lebih jelasnya hasil evaluasi akhir pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Nomor	Nama Siswa	Nilai Evaluasi Akhir	Keterangan
1	Latief Dwi Nur Rohim	100	Tuntas
2	Risa Yanuar Saputri	90	Tuntas
3	Alfin Fitriyanto	90	Tuntas
4	Zahra Afiyah Athaya	90	Tuntas
5	Muhammad Hilal Fachrudin	100	Tuntas
6	Rosha Naura Zafarani	100	Tuntas
	Jumlah Nilai	570	
	Rata-rata	95	

Jika data hasil belajar pra siklus dibuat perbandingan antara yang tuntas dengan yang tidak tuntas maka akan menjadi seperti yang tampak pada diagram di bawah ini



Gambar 2. Diagram Perbandingan Ketuntasan Siklus 1

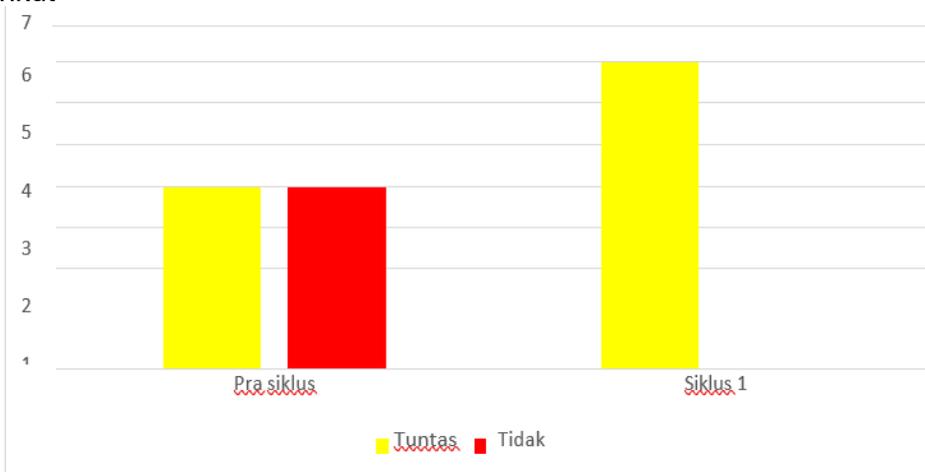
Berdasarkan penilaian hasil belajar pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4, siswa dapat disampaikan refleksi siklus I sebagai berikut:

Kemajuan yang telah dicapai setelah pelaksanaan siklus I yaitu:

- Guru telah menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dari yang sebelumnya yaitu menggunakan media visual berupa video pembelajaran animasi.
- Motivasi belajar siswa meningkat, siswa terlihat lebih gembira dalam menerima pelajaran dibanding sebelum adanya tindakan.
- Persiapan guru sebelum pembelajaran lebih matang dan terencana.
- Hasil belajar meningkat dari sebelumnya

Kekurangan yang masih perlu diperbaiki antara lain:

- Masih ada kesulitan dalam berkomunikasi secara interaktif antara guru dan siswa karena platform yang digunakan terbatas.
- Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan terjadi peningkatan tiap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 dengan media audio visual dari kondisi prasiklus ke siklus I. seperti tampak pada diagram perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus dan siklus 1 sebagai berikut



Gambar 3. Diagram Perbandingan Ketuntasan Siklus 1

Berdasarkan pendapat Sukintaka (2004:55) menunjukkan bahwa dengan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 pada siswa kelas 2 SD N 1 Selopuro berhasil, dengan bukti ketuntasan siswa sudah melebihi dari 75 % jumlah siswa keseluruhan dan semua siswa mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. Susanti & Purnomo (2015) melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Audiovisual”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) keterampilan guru meningkat setiap siklus, pada siklus I memperoleh skor 23 (cukup), siklus II memperoleh skor 29 (baik), 22 dan siklus III memperoleh skor 33 (sangat baik), (2) aktivitas siswa meningkat setiap siklus, siklus I memperoleh skor 29,04 (baik), siklus II memperoleh skor 31,67 (baik), siklus III memperoleh skor 32,81 (sangat baik), (3) hasil belajar siswa meningkat tiap siklus, dengan ketuntasan klasikal siklus I memperoleh persentase 63% (baik), siklus II memperoleh persentase 70% (baik), siklus III memperoleh persentase 81% (sangat baik). Simpulan penelitian membuktikan penerapan model quantum teaching berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV MI Al Iman Banaran. Vinny, Rosnita, & Hery (2015) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pre-test adalah 45,60714 dan rata-rata post-test adalah 70,14286. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = 14,22$ untuk $df = 27$ dan $24 \alpha = 0.05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,052$, yang berarti $t_{hitung} (14,22) > t_{tabel} (2,052)$, maka H_0 diterima. Dari hasil perhitungan effect size (ES) diperoleh ES sebesar 2,2655 (kriteria tinggi). Hal ini berarti penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Harahap (2016) dosen PGSD Universitas Quality, 5(2):283-341 berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Audio Visual di MIS Alkhairat Delitua Deli Serdang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah analisa data menunjukkan hasil bahwa setelah menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata 76,43% di siklus 1 menjadi rata-rata 89,57% di siklus 2 terjadi peningkatan 13,71%. Sedangkan hasil belajar siswa juga meningkat dari rata-rata 70 di siklus 1 menjadi rata-rata 90,57 di siklus 2 terjadi peningkatan 15,27 %. Menurut Laila (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar IPS Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas III SD N 1 Gergunung. Hasil skala pra siklus rata-rata minat belajar 67% dengan kategori minat belajar rendah meningkat menjadi 74% di siklus I dengan kategori minat belajar rendah dan meningkat menjadi 81% di siklus II dengan kategori minat baik. Pada siklus II minat belajar siswa sudah mencapai kategori baik yaitu $\geq 76\%$. Dengan demikian penggunaan media audio-visual pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa SD N 1 Gergunung.

Guru harus mampu membuat suasana pembelajaran menjadi aktif, sehingga siswa tidak bosan saat mengikuti pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menerapkan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. dalam hal ini, guru dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif belajar. Penggunaan pembelajaran juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, selain itu juga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.

SIMPULAN

Proses pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 dengan media audio visual pada siswa kelas 2 SDN 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri meningkat lebih baik terlihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran dan pengiriman tugas LKPD tepat waktu. Ada peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik tema 4 sub tema 1 pembelajaran 4 kelas 2 yang diperoleh dari penggunaan media Audio Visual kelas 2 SD Negeri 1 Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Peningkatan itu terlihat dimana pada prasiklus rata-rata nilai hasil belajar siswa 68,33 dengan ketuntasan kelas mencapai 50% menjadi 95 saat siklus I dengan ketuntasan kelas 100%. Saran untuk Guru; Guru harus kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran agar dapat diterima siswa dengan baik. Guru harus mengikuti perkembangan zaman terutama pada perkembangan IT agar dapat menjadi guru yang kreatif dan inovatif. Saran untuk Kepala Sekolah; Kepala Sekolah perlu mengupayakan peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan yang berkaitan dengan media pembelajaran, khususnya mengenai implementasi penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Kepala Sekolah perlu mengupayakan tersedianya fasilitas –fasilitas yang dapat menopang terselenggaranya kegiatan pembelajaran, seperti penyediaan berbagai alat peraga atau media secara memadai, terutama media audio visual

DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta; DIVA Pess.
- Laila. (2016). "Peningkatan Minat Belajar IPS Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten". Diunduh di <https://eprints.uny.ac.id/29500/>.
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru) Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina (2010). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : Kencana.
- Slameto, (2011), Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya, Jakarta; Rineka Cipta
- Susanti & Purnomo (2015). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Audiovisual". Jurnal Unnes, Universitas Negeri Semarang. Diunduh di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/8393>.
- Vinny, Rosnita, & Hery. (2015). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. Jurnal Untan.